

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dalam Tugas Akhir ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Perhitungan CAR, NPL, LDR, dan ROA

Dari hasil perhitungan CAR, NPL, LDR dan ROA, pada CAR bank nagari menghasilkan CAR tahun 2019 adalah 19,96% mengalami kenaikan angka dari tahun ke tahun, sehingga CAR pada bank nagari mampu menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Dari hasil NPL dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh NPL semakin baik, sehingga bank nagari dapat mengatasi risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Pada hasil perhitungan LDR dikategorikan cukup sehat, nilai LDR semakin tinggi menunjukkan tingkat likuiditas bank yang semakin rendah karena jumlah utang semakin besar sehingga dana yang diperlukan untuk membayar utang juga semakin besar. Pada ROA menghasilkan tingkat pengembalian laba semakin efisien. Hal ini berarti aset yang dimiliki bank nagari mampu dimanfaatkan dengan baik.

b. Kaitan CAR, NPL dan LDR pada ROA

a) Kaitan CAR dengan ROA

Kemampuan CAR dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kerugian, ini berarti bank nagari punya kesempatan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba (ROA). Jika CAR naik maka Bank mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi laba (Profitabilitas).

b) Kaitan NPL dengan ROA

Dari data yang diperoleh pada bank nagari NPL terus mengalami penurunan angka dari tahun 2019-2023. Ini berarti Bank Nagari mampu menjaga NPL pada tingkat yang rendah. Sehingga dengan

NPL yang rendah berarti kemampuan bank nagari dalam meningkatkan laba (ROA) akan semakin bagus.

c) Kaitan LDR dengan ROA

LDR pada Bank Nagari dari tahun ke tahun tetap dipertahankan di atas 90%, berarti bank nagari sudah cukup baik terhadap tingkat likuiditas. Tingkat likuiditas yang cukup baik ini tentunya akan menghasilkan keuntungan yang cukup baik terhadap laba (ROA).

c. Upaya mencegah terjadinya kredit macet

1. Melakukan penyelidikan terhadap nasabah.
2. Mendatangi nasabah yang memiliki pinjaman tersebut untuk dimintai keterangan mengenai penyebab tidak dapat membayar tagihan, dan pihak bank dapat memberikan solusi.
3. Diberikan masa perpanjangan waktu kredit atau restrukturisasi kredit.
4. Dan dengan melakukan penyitaan dan menjual agunan tersebut melalui jalur hukum dan perjanjian awal dari pihak nasabah dengan bank.

## 5.2 Saran

Jadi bank nagari hendaknya dapat menjaga tingkat CAR, NPL, dan LDR nya pada tingkat yang cukup, sehingga bank nagari akan terus dapat meningkat. Setidaknya mempertahankan tingkat laba/ keuntungan (ROA) yang dicapai sekarang. Dan tentunya bank nagari bisa tetap eksis menjadi salah satu bank yang ada di ranah minang.